

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA WARUNG KELONTONG KAMPUNG MONGGAK REMPANG

### ASSISTANCE IN MAKING SIMPLE FINANCIAL STATEMENTS MONGGAK REMPANG VILLAGE GENERAL SHOP

Sri Mulyati<sup>1\*</sup>, Catur Fatchu Ukhriyawati<sup>2</sup>, Ravika Permata Hati<sup>3</sup>, Rahman Hasibuan<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>(Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>3</sup>(Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>sri@fekon.unrika.ac.id,<sup>2</sup>caturfu354@gmail.com,<sup>3</sup>ravika@fekon.unrika.ac.id,<sup>4</sup>rahmanhasibuan65@gmail.com

**Abstrak.** Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada individu/pengusaha kecil khususnya usaha keluarga yang ada di Kampung Monggak Rempang tentang pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi, tanya jawab, dan simulasi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai pengusaha kecil yang terampil mengelola keuangan dan juga mampu mencari peluang untuk menambah keuangan keluarga sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** laporan keuangan, manajemen keuangan

**Abstract.** The purpose of this community service is to provide assistance and counseling to individuals/small entrepreneurs, especially family businesses in Monggak Rempang Village, regarding practical and simple knowledge about managing simple finances in accordance with principles in financial management. The community service method used is the classical method with a discussion, question and answer, and simulation approach with the intention that the material can be well received by the community. It is hoped that after carrying out this service program, the participants will have knowledge and insight as small entrepreneurs who are skilled at managing finances and are also able to seek opportunities to increase family finances as provisions to improve their standard of living so that they become better.

**Keywords:** financial statements, financial management

## PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan tahapan proses meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan atas suatu entitas (Jusup, 2017). Manfaat dari Laporan keuangan adalah bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan (IAI, 2016). Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2017) adalah: (1) untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari segi angka-angka dalam satuan moneter; (2) untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, Pemerintah, dan pengguna lainnya; (3) untuk menyediakan

informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi; (4) untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya.

Objek pengabdian ini salah satu daerah pesisir Kota Batam yaitu Kampung Monggak Rempang yang mayoritas adalah nelayan dan beberapa memiliki toko kelontong yang sudah mengenal kas kecil sederhana, namun tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sehingga aliran dana yang masuk dan keluar tidak bias digunakan secara maksimal.

Dengan kondisi diatas tim pengabdian masyarakat Universitas Riau Kepulauan membantu dalam proses pendampingan pelaporan keuangan sederhana untuk memaksimalkan pengelolaan dana yang dimiliki oleh para pelaku usaha warung kelontong. Berdasarkan analisis situasi masalah diatas maka identifikasi masalah yang diperoleh meliputi kurangnya pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha tentang laporan keuangan dan akuntansi pada umumnya.

## **METODOLOGI**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya (Theresia, et al., 2015). Arti partisipatif menunjukkan bahwa semua pihak yang terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimiliki secara bersama-sama. Adapun pihak yang terlibat yaitu para pelaku usaha warung kelontong dan akademisi dalam hal ini dosen yang berperan memberi pemahaman tentang laporan keuangan. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### **1. Ceramah dan diskusi**

Ceramah dan diskusi dilakukan sebelum kegiatan akan dimulai, sehingga adakoordinasi antara tim pengabdian dengan mitra, kemudian tim pengabdian akanmelakukan penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UKMdari segi teori dan teknis

### **2. Demonstrasi Kegiatan**

Pada kegiatan deminstarsi kegiatan pembuatan laporan keuangan sederhana, mitra diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan yang dihadapi selama ini. Dan selanjutnya mitra didampingi denganmelakukan simulasi praktek langsung

pembuatan laporan keuangan sederhana mulai dari pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke warung kelontong di Kampung Monggak Rempang. Tim pengabdian melakukan survei mengenai apa yang dibutuhkan masyarakat terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan disana yakni mengenai kegiatan usahanya. Namun setelah berjalannya kegiatan warung kelontong ini, ternyata ada kendala dalam kegiatan operasionalnya. Bank Indonesia, (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Masyarakat tidak memahami bagaimana keuangan usaha harus diolah. Hal tersebut mengakibatkan keuangan dalam kegiatan usaha seakan tidak ada laba yang didapat. Sehingga uang operasional dan laba tercampur dan kegiatan operasional hanya terpaku pada perputaran uang yang ada. Maka pelaku usaha warung kelontong mengusulkan kepada tim pengabdian untuk diadakannya pendampingan dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan agar kegiatan usaha yang dijalankan lebih termonitor terkait keuangan hasil program kewirausahaan.

Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan berdasarkan permintaan masyarakat yaitu pelaku usaha warung kelontong Kampung Monggak Rempang. Masyarakat menyampaikan bahwa belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait proses pelaporan keuangan sederhana. Maka tim pengabdian berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada mitra pengabdian untuk

memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan telah dilaksanakan secara offline pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 17 sd 18 September 2022 dan tanggal 24 sd 25 September 2022.



Figur 2. Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan persiapan dalam pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari mendiskusikan materi yang akan disajikan pada pelaku usaha. Kemampuan mitra dalam mengelola keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha dapat berjalan dengan efektif. Pencatatan kas dan persediaan dilakukan agar keuangan dari kegiatan usaha dapat dimonitor dengan baik. Pencatatan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat melihat berapa laba atau rugi dari suatu periode pada usaha yang dilakukannya.

Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali pelaku warung kelontong agar mampu mengelola keuangan hasil usaha. Pelaku warung kelontong diberikan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat persediaan yang ada sehingga mengetahui berapa persediaan yang tersisa dan kapan harus melakukan pembelian ulang untuk memenuhi persediaan. Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan.

Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra dalam membuat pencatatan kas dan persediaan selama satu periode kegiatan usaha.



Figur 3. Bentuk Laporan Sederhana

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, pihak pelaku usaha warung kelontong telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana meliputi kas, persediaan, dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan sederhana dapat membantu pelaku warung kelontong dalam pengambilan keputusan. Saran yang dapat diberikan dari terselesainya program ini adalah kedepannya perlu diberikan pendampingan berkaitan dengan kas piutang sehingga dapat memudahkan pihak pelaku warung kelontong dalam mengelola keuangan.

## REFERENSI

- Amalia, R. D., Lazuardi, S., Putri, A. U. dan Yeni. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Warung Sembako Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), 1328-1332.
- Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). Jurnal JIBEKA, 12(1), 59–64.

- Bank Indonesia. (2013). Pengelolaan Keuangan. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm Bank Indonesia. Jakarta.
- Harventy, G., Zubaidah, S. dan Kholmi, M. (202). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60-70.
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I. dan Rahman, R. (2019). IbBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes dan Koperasi Nelayan Di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 54-62.
- Ningsih, A. A. T. dan Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec. Lawang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 905-912.
- Oktaviani, A. dan Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat (*Financial Report Preparation Training for MSME Entrepreneurs in Tegal Alur, West Jakarta*). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 13-21.
- Santoso, A., Widowati, S. Y. dan Saifudin. (2021). Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Septariani, D. F. dan Manuhutu, F. Y. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kprik Kabupaten Merauke. *Jurnal Pengabdian Musamus*, 1(1), 30-39.
- Supriyono, E., Sumarta, N. H. dan Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Jurnal Budimas*, 3(1), 109-115.
- Syam, D. (2018). *Akuntansi Pengantar II (Prinsip, Metode dan Prosedur)*. Malang: UMM Press.
- Tahani, L. A. dan Husna, A. I. N. (2022). Peningkatan Kinerja Usaha Warung Sembako Dengan Pencatatan Keuangan Di Era Digital Di Desa Cicadas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 149-152.
- Utarindasari, D., Purnama, A. dan Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 44-52.

Diterima: 28 Oktober 2022 | Disetujui : 20 Juni 2023 | Diterbitkan : 31 Juli 2023

#### How to Cite:

Mulyati, S., Ukhriyawati, C.F., Hati, R.P., Hasibuan, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Warung Kelontong Kampung Monggak Rempang. *Minda Baharu*, 7(1), 51-56. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4625